

DAILY MARKET RECAP

16 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Bursa saham AS kembali naik pada perdagangan Kamis. Indeks Dow Jones mencetak rekor tertinggi sepanjang masa, Data ekonomi AS yang dirilis impresif serta turunnya Yield US Treasury menjadi sentimen positif. Yield untuk tenor 10 tahun turun dibawah 1.6% membuat investor semakin yakin dan menerima jaminan bahwa The Fed tetap akan mempertahankan kebijakan moneternya.

Kurs USD/IDR | 14,640 | Kurs EUR/USD | 1.1975 | IHSIG per 14 Apr 21 | 6,050.28 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	14-Apr	15-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.61	6.61	(0.03)
Indonesia USD 10yr	2.42	2.42	0.00
US Treasury 10yr	1.63	1.57	(3.55)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0868
1 Mth	3.5556	0.1156
3 Mth	3.7513	0.1836
6 Mth	3.9269	0.2194
1 Yr	4.1300	0.2868

Bursa Saham Dunia

	14-Apr	15-Apr	%Change
IHSIG	6,050.28	6,079.50	0.48
LQ 45	904.88	908.44	0.39
S&P 500 (US)	4,124.66	4,170.42	1.11
Dow Jones (US)	33,730.89	34,035.99	0.90
Hang Seng (HK)	28,900.83	28,793.14	(0.37)
Shanghai Comp (CN)	3,416.72	3,398.99	(0.52)
Nikkei 225 (JP)	29,620.99	29,642.69	0.07
DAX (DE)	15,209.15	15,255.33	0.30
FTSE 100 (UK)	6,939.58	6,983.50	0.63

FX

Rilis data penjualan ritel yang lebih baik dari perkiraan hanya membuat USD sedikit menguat. Angka penjualan ritel naik ke level 9.8% dari ekspektasi pasar di 5.9%. Turunnya imbal hasil UST juga tidak memberikan support pada USD, setelah levelnya turun dari 1.63% ke level 1.53 di sesi perdagangan kemarin. EUR masih gagal menembus level 1.20 dan kembali terkonsolidasi di level 1.1960, GBP juga mengalami hal yang sama setelah sempat menyentuh 1.38 levelnya kembali terkoreksi ke level 1.3785. AUD saat ini terlihat terkonsolidasi di level resistance 0.7750, rilis data GDP dari Cina yang dijadwalkan pagi ini akan menjadi penentu arah selanjutnya bagi mata uang AUD. USD bergerak melemah. Spot di perdagangan kemarin di buka di level 14,630-14,640 sebelum bergerak naik ke level 14,658 karena adanya penetapan nilai acuan DNDF yang cukup besar kemarin. Spot kembali turun ke 14,630-14,640 di sesi Eropa sebelum akhirnya spot ditutup di level 14,630-14,640. Hari ini spot di buka di level 14,620-14,630, dengan range perdagangan diperkirakan akan berada di 14,600-14,640.

Pasar Obligasi

Setelah beberapa hari pasar cukup tenang akhirnya di sesi perdagangan kemarin mulai terlihat permintaan dari asing yang masuk ke seri tenor menengah. Selain itu permintaan seri dengan tenor pendek juga datang dari bank lokal untuk pemenuhan alokasi portfolio buku bank-nya. Posisi neraca perdagangan yang surplus juga menjadi katalis meningkatnya permintaan terhadap INDOGB.

Pasar Saham Global

Bursa saham AS kembali naik pada perdagangan Kamis. Indeks Dow Jones mencetak rekor tertinggi sepanjang masa yang menembus level 34,000, Dow Jones naik 0.9% ke 34,035.99, kemudian indeks S&P 500 naik 1.11% ke 4,170.42 juga merupakan rekor tertinggi, Nasdaq memimpin penguatan sebesar 1.31% ke 14,038.76. Data ekonomi AS yang dirilis impresif serta turunnya Yield US Treasury menjadi sentimen positif. Yield untuk tenor 10 tahun turun dibawah 1.6% membuat investor semakin yakin dan menerima jaminan bahwa The Fed tetap akan mempertahankan kebijakan moneternya.

Asia

Pasar saham Asia mixed pada perdagangan akhir hari Kamis (15/4), tertahan pelemahan market saham China seiring optimisme keluarnya data ekonomi terkini sehingga meningkatkan ketakutan pada kebijakan moneter yang ketat. Pelaku pasar China khawatir bahwa otoritas moneter setempat akan menegatkan kebijakan suku bunganya jelang rilis data pertumbuhan ekonomi China periode kuartal I-2021. Hasil polling Reuters menunjukkan produk domestik bruto (PDB) China diprediksi melesat 19% YoY di kuartal I-2021. Pertumbuhan yang terbilang tinggi, tetapi juga karena low base effect, sebab pada kuartal I-2020 PDB China mengalami kontraksi (tumbuh negatif) sebesar 6,8%.

Indonesia

Pasar keuangan dalam negeri ditutup menguat kemarin, IHSIG naik 0.48% ke 6,079.501 investor asing melakukan aksi beli bersih Rp383 M di pasar reguler dengan nilai transaksi mencapai Rp10.18 T. Data ekspor-impor Indonesia memberikan sentimen positif pada IHSIG. BPS melaporkan nilai ekspor Indonesia bulan lalu adalah US\$ 18.35 M atau naik 30.47% (YoY) dan tumbuh 20.31% (mtm). Sementara impor pada Maret 2021 adalah US\$ 16.79 M atau tumbuh 25,73% yoy, dan 26,55% mtm. Dengan demikian, neraca perdagangan periode Maret 2021 mencatatkan surplus US\$ 1.56 M.

Cross Currencies

	15-Apr	16-Apr	% Change
USD/IDR	14,640	14,630	(0.07)
EUR/IDR	17,531	17,495	(0.21)
JPY/IDR	134.48	134.44	(0.03)
GBP/IDR	20,163	20,130	(0.16)
CHF/IDR	15,851	15,856	0.03
AUD/IDR	11,302	11,316	0.13
NZD/IDR	10,451	10,475	0.23
CAD/IDR	11,693	11,655	(0.33)
HKD/IDR	1,885	1,883	(0.08)
SGD/IDR	10,955	10,952	(0.03)

Major Currencies

	15-Apr	16-Apr	% Change
EUR/USD	1.1975	1.1959	(0.13)
USD/JPY	108.87	108.82	(0.05)
GBP/USD	1.3773	1.3761	(0.09)
USD/CHF	0.9236	0.9227	(0.10)
AUD/USD	0.7720	0.7735	0.20
NZD/USD	0.7138	0.7160	0.31
USD/CAD	1.2524	1.2553	0.24
USD/HKD	7.7668	7.7679	0.01
USD/SGD	1.1975	1.1959	(0.13)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia